

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Pendekatatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2013:54) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data tau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara komunikasi interaksional, keteladanan orang tua terhadap pembentukan karekter anak. Arikunto (2005:247) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian koralasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau beberapa variabel.

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil batasan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian (Arikunto, 2010:273). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak di Desa Tanjuang Bungo Kecamatan Suliki Kab. 50 Kota yang berusia 12-18 tahun yang berjumlah 48 anak, yang tinggal bersama dengan orang tua mereka di Desa Tanjuang Bungo.

3.2.1. Sampel

Menurut sugiyono (2013:81), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel peneliti mengacu

dalam Nomogram Harry King (Sugiyono, 2013:88) yaitu apabila menggunakan taraf kepercayaan 5%. Untuk menentukan ukuran besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus dari Slovin yang dikutip Sevilla (1994) dalam Umar (2002:141) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Taraf kesalahan atau nilai kritis

Pengambilan sampel dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% dengan pertimbangan nilai kritis tersebut digunakan dalam penelitian sebelumnya. Sesuai dengan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{48}{1 + 48(0,05)^2}$$

$$n = 42$$

Berdasarkan penghitungan tersebut maka sampel yang diambil dibulatkan menjadi sebanyak 42 anak.

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Angket (Kuisisioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013 : 142). penggunaan kuisisioner (angket) dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi pada variabel X1, X2 dan Y, yaitu komunikasi interkasional, keteladanan orang tua dan karakter anak. Angket yang dipakai dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala likert, yang disusun berdasarkan aspek yang ingin dievaluasi, dengan lima jawaban alternative. Responden diminta memberikan tanda ceklis (V) atau silang (X) pada salah satu dari

lima alternative jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dirasakannya. Supaya lebih jelas dalam menyusun angket pada penelitian ini akan diuraikan kedalam kisi-kisi yang dapat dilihat dalam lampiran .

Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai melalui instrumen.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran penelitian dan menetapkan aspek-aspek yang akan diukur.
- c. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, selanjutnya untuk menentukan jenis analisisnya.
- d. Menyusun urutan pertanyaan atau pernyataan.
- e. Membuat format sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisinya dan tidak menimbulkan kesan seolah-olah responden sedang dites.
- f. Membuat petunjuk pengisian yang dibuat sesuai dengan format yang mencerminkan tentang cara mengisi.
- g. *Expert Judgement*
- h. Uji coba instrumen

Secara keseluruhan item dalam penelitian ini berjumlah 80. Yang terbagi menjadi: 20 item mengenai pola komunikasi interaksional, 20 mengenai keteladanan orang tua dan 40 mengenai karakter anak yang dibuat dengan 5 kriteria pengkategorian data dengan pernyataan.

Adapun bobot pernyataan positif adalah :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| a. Sangat sering/sangat setuju | dengan bobot = 5 |
| b. Sering/Setuju | dengan bobot = 4 |
| c. Kadang-Kadang/Ragu | dengan bobot = 3 |
| d. Jarang/Tidak Setuju | dengan bobot = 2 |
| e. Tidak Pernah /Sangat Tidak Setuju | dengan bobot = 1 |

Dan untuk pernyataan negative bobotnya adalah :

- | | |
|---------------------------------------|------------------|
| a. Sangat sering/sangat setuju | dengan bobot = 1 |
| b. Sering/Setuju | dengan bobot = 2 |
| c. Kadang-Kadang/Ragu | dengan bobot = 3 |
| d. Jarang/Tidak Setuju | dengan bobot = 4 |
| e. Tidak Pernah / Sangat Tidak Setuju | dengan bobot = 5 |

Dalam penelitian ini Pernyataaan Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KD), Jarang (J), Tidak Pernah (TP) digunakan untuk mengukur intensitas atau tindakan. Adapun Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu (R), Tidak setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) digunakan untuk mengukur pendapat. Untuk melihat instrument lebih jelas terdapat pada lampiran.

2) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal tempat penelitian, bagaimanana kondisi tempat penelitian tersebut. Pelaksanaan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali yaitu untuk melihat kondisi tempat penelitian, mencari hal-hal yang menarik untuk diteliti, melaksanakan observasi lanjutan dengan melakukan sedikit wawancara dengan warga yang akan menjadi calon responden dalam penelitian ini dan kemudian dilanjutkan dengan menyusun proposal penelitian.

3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi bertujuan untuk mendukung dan memberikan ketegasan hasil observasi dan angket yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi diperoleh melalui lembaga dimasyarakat yang dianggap paling tahu tentang keadaan tempat dan kondisi responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dokumentasi ini juga sebagai alat yang dapat membantu melengkapi data yang dikumpulkan melalui observasi dan penyebaran angket. Studi dokumenter peneliti laksanakan dengan berbagai kearsipan yang ada di kantor Desa Tanjuang Bungo.

1.4. Uji Validitas Dan Realibilitas

1. Uji validitas

Dalam setiap penelitian data memiliki kedudukan yang sangat penting, karena data merupakan representasi dari setiap variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data hendaknya memenuhi persyaratan yang digunakan melalui uji validitas dan uji reabilitas. Adapun uji validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Validitas instrument Validitas isi

Validitas isi menunjukkan kemampuan instrument penelitian dalam mengungkap atau mewakili semua isi yang hendak diukur. Pengujian validitas isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat ahli (*experts judgement*). Peneliti meminta bantuan kepada dosen Pendidikan Masyarakat khususnya dosen ahli pendidikan keluarga, serta dosen pembimbing tesis untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang diukur. Pengujian validitas instrument dengan cara *experts judgement* adalah melalui menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pernyataan atau pertanyaan.

Setelah dilakukan *experts judgement* maka dilakukan uji instrument bukan pada sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat sugiyono (2010:183) yang menyatakan bahwa untuk menguji validitas dan butir-butir instrument lebih lanjut, setelah dikonsultasikan dengan ahli, dan dianalisis item atau uji coba beda.

b. Validitas konstruk

Validasi konstruk berkenaan dengan kesanggupan instrument penelitian dalam mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang akan diukur. Pengujian validasi konstruk hampir sama dengan pengujian validasi isi, yaitu dengan menggunakan *experts judgement* (judgement ahli). Setelah pengujian kostruk oleh ahli dan berdasarkan pengalaman empiris

lapangan selesai maka dilakukan uji coba instrument. Setelah dilakukan uji coba instrument maka selanjutnya adalah dilakukan pengujian analisis factor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor setiap item instrument dalam suatu factor, dan mengkorelasikan skor factor dan skor total. Adapun masukan dalam uji validasi isi dan konstruk dari 4 orang ahli yang diambil dari pendidikan masyarakat Universitas Indonesia dan Universitas Riau adalah dari segi bahasa yang digunakan dan kedalaman pernyataan untuk menggali informasi lebih lanjut terutama tentang pola komunikasi interaksional dan keteladanan orang tua. Dari masukan tersebut maka penenliti mengganti pernyataan yang dianggap tidak tepat.

c. Validasi Uji coba instrument

Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui kesahihan (validitas instrument) dan keterandalan instrument (reabilitas instrument). Subjek yang diambil sebagai uji coba instrumen sebanyak 30 orang di desa Rangkas Bitung. Penggunaan uji coba validitas dalam penelitian ini dimaksudkan agar butir-butir instrument tes yang dibuat menggambarkan seluruh indicator setiap variabel. Dalam menentukan validitas item instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment (r)* dengan taraf signifikansi 95%. Adapun rumus yang dipergunakan menurut sugiyono (2013:183) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum_{XY} - (\sum_X \cdot \sum_Y)}{\sqrt{[n \sum_{X^2} - (\sum_X)^2][n \sum_{Y^2} - (\sum_Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba.

Selanjutnya pencarian hasil dengan menggunakan program SPSS statistic 20. Setelah nilai korelasi (r_{xy}) diperoleh, untuk mengetahui

keberartian koefisien korelasi tersebut menunjukkan valid atau tidaknya, dilanjutkan dengan uji t. adapun rumus yang dipergunakan untuk pengujian adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}; db = n-2$$

(Sugiyono 2013:184)

Pengujian signifikansi harga r dengan menggunakan uji t tersebut, dengan ketentuan apabila harga t hitung lebih besar dari t tabel pada tingkat kepercayaan 95% item instrument dinyatakan valid, sedangkan apabila harga t hitung lebih kecil dari t tabel pada tingkat kepercayaan 95% maka item instrument dinyatakan tidak valid. Untuk melihat validasi item variabel Pola Komunikasi InteraskSIONal (X1) dapat dilihat padaa tabel berikut :

Table 3.1
Rekapitulasi Hasil Pengujin Validasi Item
Pola Komunikasi Interaksional (X1)

No item	r_{xy}	$r_{tabel} 5\%(12)$	Keterangan
1	0,527	0.361	Valid
2	0,650	0.361	Valid
3	0,773	0.361	Valid
4	0,522	0.361	Valid
5	0,455	0.361	Valid
6	0,350	0.361	Valid
7	0,404	0.361	Valid
8	0,408	0.361	Valid
9	0,590	0.361	Valid
10	0,700	0.361	Valid
11	0,416	0.361	Valid
12	0,822	0.361	Valid
13	0,709	0.361	Valid
14	0,613	0.361	Valid
15	0,480	0.361	Valid
16	0,645	0.361	Valid
17	0,611	0.361	Valid
18	0,372	0.361	Valid
19	0,442	0.361	Valid
20	0,660	0.361	Valid

21	0,317	0.361	Tidak Valid
22	0,448	0.361	Valid
23	0,722	0.361	Valid
24	0,156	0.361	Tidak Valid
25	0,432	0.361	Tidak Valid

(Sumber: hasil hengujian dan analisis peneliti)

Berdasarkan tabel 3.1 dan dari perhitungan pengujian validitas instrument diperoleh keterangan bahwa dari 25 item yang diajukan untuk mengukur variabel X1 diperoleh bahwa 23 item dinyatakan valid. Dan 2 item yaitu item 21 dan 24 dinyatakan tidak valid. Sehingga peneliti menggunakan item yang valid secara langsung dalam penelitian. Adapun 2 item yang tidak valid dilakukan perbaikan konstruk pernyataan sehingga dapat digunakan dalam penelitian

Hasil pengujian validitas selanjutnya adalah pada variabel Keteladanan Orang Tua (X2), dimana diperoleh keterangan dari 25 item yang diajukan dalam pengumpulan data dinyatakan valid semuanya.. sehingga semua item yang berjumlah 25 tersebut dapat digunakan secara langsung. Untuk melihat rekapitulasi validasi item Keteladanan Orang Tua (X2) dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2

Rekapitulasi Hasil Pengujin Validasi Item Keteladanan Orang Tua (X2)

No Item	r_{xy}	$r_{tabel\ 5\%}(12)$	Keterangan
1	0,676	0.361	Valid
2	0,486	0.361	Valid
3	0,427	0.361	Valid
4	0,435	0.361	Valid
5	0,517	0.361	Valid
6	0,549	0.361	Valid
7	0,827	0.361	Valid
8	0,691	0.361	Valid
9	0,752	0.361	Valid
10	0,683	0.361	Valid
11	0,432	0.361	Valid
12	0,420	0.361	Valid
13	0,504	0.361	Valid
14	0,550	0.361	Valid
15	0,490	0.361	Valid

(Sumber: hasil hengujian dan analisis peneliti)

Hasil pengujian validasi item selanjutnya adalah untuk variabel Karakter Anak (Y), dimana diperoleh keterangan bahwa dari 43 item yang diajukan untuk mengumpulkan data 3 diantaranya dinyatakan tidak valid. Sehingga seluruh item yang digunakan untuk mengumpulkan data hanya item yang dinyatakan valid saja. Sedangkan 3 item yang dinyatakan tidak valid dihilangkan. Untuk dapat melihat lebih jelas hasil rekapitulasi validasi item untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.2
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validasi Item Validasi Karakter Anak (Y)

No Item	r_{xy}	$r_{tabel\ 5\%}(12)$	Keterangan
1	0,438	0.361	Valid
2	0,484	0.361	Valid
3	0,521	0.361	Valid
4	0,497	0.361	Valid
5	0,523	0.361	Valid
6	0,436	0.361	Valid
7	0,808	0.361	Valid
8	0,582	0.361	Valid
9	0,478	0.361	Valid
10	0,584	0.361	Valid
11	0,511	0.361	Valid
12	0,814	0.361	Valid
13	0,454	0.361	Valid
14	0,417	0.361	Valid
15	0,655	0.361	Valid
16	0,562	0.361	Valid
17	0,393	0.361	Valid
18	0,383	0.361	Valid
19	0,620	0.361	Valid
20	0,448	0.361	Valid
21	0,436	0.361	Valid
22	0,234	0.361	Valid
23	0,418	0.361	Valid
24	0,335	0.361	Tidak Valid
25	0,279	0.361	Tidak Valid
26	0,376	0.361	Valid
27	0,689	0.361	Valid
28	0,729	0.361	Valid
29	0,608	0.361	Valid

30	0,377	0.361	Valid
31	0,382	0.361	Valid
32	0,378	0.361	Valid
33	0,398	0.361	Valid
34	0,563	0.361	Valid
35	0,312	0.361	Tidak Valid
36	0,531	0.361	Valid
37	0,706	0.361	Valid
38	0,722	0.361	Valid
39	0,525	0.361	Valid
40	0,508	0.361	Valid
41	0,500	0.361	Valid
42	0,689	0.361	Valid
43	0,452	0.361	Valid

(Sumber: hasil pengujian dan analisis peneliti)

2. Uji Realibilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur atau instrument dapat dipercaya atau diandalkan dalam kegiatan pengumpulan data (Singarimbun (1995:140). Apabila suatu alat ukur atau instrument penelitian dapat digunakan dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur atau instrument tersebut dikatakan reliable.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *split half*, yaitu dengan membagi skor item instrument ganjil dan skor item genap, uji statistic yang dipergunakan adalah *spearman brown*, adapun uraian rumus yang digunakan tersebut yaaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabiliras internal seluruh instrument

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Selanjutnya pencarian hasil dengan menggunakan program SPSS statistic 22.0. dimana r_b sama dengan r_{xy} yang dapat dicari dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = bilangan ganjil

Y = bilangan genap

Selanjutnya pencarian dengan menggunakan bantuan SPSS Statistic 22.0. setelah diperoleh harga r_i langkah selanjutnya adalah pengujian signifikansi korelasi spearmen brown tersebut dengan menggunakan statistic uji t, yaitu :

$$t = \frac{r_i\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_i)^2}}$$

Selanjutnya hasil pencarian dengan menggunakan program SPSS Statistic 20.0. ketentuan instrument yang dianggap reliabel apabila harga t hitung lebih besar dari t tabel, hal ini berdasarkan konsultasi dengan batasan-batasan nilai koefisien korelasi untuk menentukan kesahihan suatu instrument penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa koefisien korelasi *split Half* untuk variabel Pola Komunikasi Interaksional (X1) sebesar 0,891, X2 0,836 dan Y sebesar 0,930 Yang kemudian dibandingkan antara t hitung dengan t tabel dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu 0.361 maka X1 dinyatakan reliable dan layak untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Untuk dapat melihat lebih jelas rekapitulasi nilai reabilitas instrument tergambar dalam tabel 3.4. dibawah ini :

Tabel 3.4.

Rekapitulasi hasil Reabilitas X1, X2 dan Y

Variabel	r_{xy}	$r_{tabel} 5\% (12)$	Keterangan
X ₁	0,891	0.361	Reliabel
X ₂	0,836	0.361	Reliabel
Y	0,930	0.361	Reliabel

(sumber: Hasil pengujian dan analisis peneliti)

3. Prosedur Penelitian

Agar dalam pelaksanaan penelitian lebih terarah dan sistematis maka dibuat langkah kerja atau plan of operation sebagai berikut:

1. Tahap persiapan; menyiapkan surat izin penelitian
2. Observasi awal (studi pendahuluan)
3. Menentukan sampel dari suatu populasi
4. Menyusun proposal penelitian
5. Menyampaikan proposal penelitian pada seminar proposal
6. Menyusun instrument penelitian berupa angket
7. Melakukan uji validitas dan realibilitas instrument
8. Memperbaiki angket berdasarkan uji validitas dan realibilitas
9. Penyebaran istrumen dan pengumpulan data
10. Pengolahan dan analisi data
11. Bimbingan hasil penelitian
12. Penyampaian hasil akhir penelitian.

1.5. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:206) mendefinisikan analisis data adalah: “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam satu bentuk yang paling mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data dikumpulkan, maka peneliti melakukan pengolahan data untuk mempermudah analisis. Dengan analisis data ini dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam melakukan proses pengolahan data yang dilakukan adalah :

1. Scoring

Scoring bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam membuat analisis dan uji-uji selanjutnya. Penyajian hasil skor dalam sebuah angket merupakan langkah awal dalam mempermudah membaca sebuah hasil penelitian. Pada tahap ini sebuah data yang diperoleh dalam bentuk angket akan digunakan generalisasi dalam bentuk tabel. Sesuai dengan format yang mudah dibaca dan diperoleh oleh peneliti.

2. Pentabulasian

Dalam pentabulasian data, peneliti akan menginput data yang telah dikumpulkan dari responden melalui angket ke dalam SPSS Statistik 25. Adapun langkah-langkah dalam pentabulasian data adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan memverifikasi data dengan cara memeriksa kelengkapan angket dan jawaban responden
- b. Memberikan kode pada setiap angket penelitian
- c. Memindahkan hasil angket kedalam Microsoft exel 2010
- d. Memasukkan data yang berada di Microsoft exel kedalam SPSS Statistik 22.0
- e. Pengisian keterangan dan pengkategorian data pada icon variabel view
- f. Proses pentabulasian data

Setelah proses pentabulasian data selesai dilakukan, maka proses selanjutnya adalah melakukan skor total dari masing-masing jawaban responden berdasarkan variabel penelitian. Hal tersebut dilakukan agar data yang akan digunakan merupakan data yang sudah siap pakai sehingga proses selanjutnya bisa dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda karena penelitian ini dirancang untuk melihat apakah pola komunikasi interaksional (X1) dan keteladanan orang tua yang merupakan variabel bebas (independent) mempunyai pengaruh terhadap karakter anak (Y) yang merupakan variabel terikat (dependent). Adapun Sugiyono (2014:204) menyatakan bahwa untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara 2 variabel independent secara bersamaan

dengan satu variabel dependent digunakan regresi atau korelasi berganda. Untuk mengetahui tingkat hubungan fungsional (pengaruh) antara penelitian dengan cara menginterpretasikan besarnya nilai r_{hitung} (R). dengan ketentuan R tidak lebih dari harga $(-1 \leq R \leq +1)$. Apabila harga nilai $R = -1$ (negative) artinya korelasinya negative sempurna, dan apabila $R = 1$ (positif) berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga R akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R sebagai berikut.

Tabel 3.5
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono 2009:250)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan kontribusi variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi.

Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan program *SPSS IBM Statistic 22.0*. adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji prasarat analisis yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis data utama untuk menguji hipotesis penelitian ini, yaitu uji normalitas sebaran data tiap kelompok. Uji normalitas adalah tentang kenormalan data , penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistic parametik, asumsi yang harus oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Menurut Sultan (2009:24) mengatakan bahwa uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui

apakah residual model regresi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi. Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika $H_0 \text{ sig.} < \alpha - 0.05$ maka ditolak

Dan jika $H_0 \text{ sig.} \geq \alpha - 0.05$ maka diterima

2. Uji regresi sederhana, yang mana uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent X_1 berpengaruh terhadap variabel dependent Y . dan variabel independent X_2 terhadap variabel dependent Y adapun rumus hipotesisnya adalah:

Untuk menjawab hipotesis :

- a. Pola komunikasi interaksional berpengaruh terhadap karakter anak
- b. Keteladanan orang tua berpengaruh terhadap karakter anak

Disimpulkan bahwa : $H_0 > H_1$

Kriteria pengujiannya adaalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Untuk mendeteksi variabel X dan Y yang akan dimasukan pada analisis regresi menggunakan software *SPSS IBM Statistic 22.0*.

3. Analisis Regrasi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis mengenai pengaruh variabel independent (X_1 dan X_2) secara bersamaan terhadap variabel dependent (Y). untuk menjawab hipotesis: pola komunikasi interaaksional dan keteladanan orang tua berpengaruh terhadap karakter anak.

Disimpulkan bahwa $H_0 > H_1$

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis diterima

4. Untuk mendeteksi variabel X dan Y yang akan dimasukan pada analisi regresi menggunakan software *SPSS IBM Statistic 22.0*. Hasil yang diperoleh akan dilakukan interpfensi (pengartian) dalam interprestasinya pertama kali yang dilihat adalah nilai F-hitung, karena F-hitung menunukkan stimultan, dalam arti X_2 , X_2 secara bersamaan saling mempengaruhi Y